

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian ini mengambil kasus kecelakaan kerja pada perusahaan jasa konstruksi kelas C yang berada dan terdaftar di wilayah DIY di mana kasus kecelakaannya tercatat pada PT Jamsostek Yogyakarta.

#### 4.2 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian adalah :

1. Data primer, yaitu berupa data dari hasil kuesioner dan wawancara terhadap para pegawai yang terlibat secara tidak langsung pada kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan mereka masing-masing.
2. Data sekunder, yaitu berupa data laporan kecelakaan kerja dari perusahaan konstruksi kelas C di DIY ke PT Jamsostek .

#### 4.3 Sumber Data

Sumber data primer yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari para pegawai perusahaan konstruksi golongan kelas C, di mana perusahaannya

melaporkan dan mengajukan klaim kecelakaan kerja ke PT Jamsostek Yogyakarta pada tahun 1999. Adapun perusahaan konstruksi tersebut adalah :

1. CV Gegana. Klitren Lor GK III/410 Yogyakarta Telp. 588788
2. CV Kusuma, Jl. Gowongan Kidul 30 Yogyakarta Telp. 566062
3. PB Sarana Jaya. Nglengis Sitimulyo Piyungan Bantul Telp. 522981
4. CV Purnama Jaya, Dusun II Panjatan Kulonprogo
5. PB Rahayu, Jl. Kaliurang km. 5,5/44 Caturtunggal Yogyakarta Telp. 586807
6. PB Prasetyo, Wonocatur KD IV RT 1/23 Banguntapan Bantul Telp. 512463

Sumber data sekunder diambil dari PT Jamsostek Yogyakarta yang mencatat laporan dan klaim kecelakaan kerja dari perusahaan konstruksi kelas C di DIY.

#### **4.4 Populasi dan Jumlah Sampel Data**

Jumlah populasi pegawai berdasarkan masing-masing status pegawai setiap perusahaan pada saat proyek berlangsung ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Populasi Pekerja dan Pegawai Tiap Proyek Perusahaan Yang Terjadi Kecelakaan Pada Tahun 1999

No.	Perusahaan Konstruksi Yang Proyeknya Terjadi Kecelakaan	Jumlah pegawai tiap jenis (orang)					Jumlah (orang)	
		Pekerja	Tukang	Mandor	Manajer Proyek	Staf		Eksekutif
1	CV Gegana	15	9	4	1	4	2	35
2	CV Kusuma	20	10	4	2	4	3	43
3	PB Sarana Jaya	18	10	4	1	4	3	40
4	CV Purnama Jaya	18	9	4	2	3	2	38
5	PB Rahayu	17	8	4	2	3	2	36
6	PB Prasetyo	16	8	3	2	3	2	34
	Jumlah	104	54	23	10	21	14	226

Sumber : data sekunder

Jumlah populasi pegawai pada masing-masing proyek perusahaan di atas tercatat pada saat proyek yang terdapat kecelakaan kerja saat itu. Berdasarkan populasi data di atas, jumlah sampel data yang diambil dari masing-masing perusahaan adalah : 10 pekerja (50% - 67 % dari populasi pekerja), 5 tukang (50% - 62.5 % dari populasi tukang), 2 mandor (50% - 67 % dari populasi mandor), 2 manajer proyek (50%-100%), 2 staf (50% - 100 % dari populasi staf), 2 eksekutif (67% - 100% dari populasi eksekutif). Sehingga jumlah total kuesioner terhadap 6 perusahaan adalah 138 buah. Tetapi jumlah kuesioner yang memenuhi syarat untuk diolah adalah 118 buah (85,5 %). Hasil dari kuesioner tersebut dipakai sebagai data untuk mengetahui biaya tidak langsung akibat kecelakaan yang terjadi. Sedangkan untuk mengetahui biaya langsungnya diambil

dari data PT Jamsostek Yogyakarta yang merinci laporan (pengajuan klaim) kecelakaan kerja dari enam perusahaan kontraktor kelas C di DIY (lihat Tabel 4.1).

#### **4.5 Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data primer dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara. Untuk data sekunder dikumpulkan dengan cara merangkum laporan tahunan PT Jamsostek tentang pengajuan klaim kecelakaan kerja oleh perusahaan konstruksi di DIY.

##### **4.5.1 Penyebaran Kuesioner (Pengisian Lembar Daftar Pertanyaan)**

Daftar pertanyaan secara umum terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan tentang status pegawai responden dan besar upah per hari. Bagian kedua berisi pertanyaan tentang waktu produksi yang hilang/terpakai dari pegawai lain selain korban kaitannya dengan korban kecelakaan, yaitu waktu untuk melihat/ingin tahu kejadian kecelakaan, waktu untuk menolong korban, waktu untuk menjenguk korban pada jam kerja, waktu untuk menyelidiki dan membuat laporan kecelakaan, waktu untuk mengatur ulang kerja untuk mengganti pekerjaan korban, serta waktu untuk menyeleksi dan mengangkat pegawai baru untuk menggantikan korban. Dalam penyajiannya daftar pertanyaan ini disusun dengan dua model. Pertama model semi terbuka, yaitu pertanyaan yang sebagian jawabannya sudah ditentukan, tetapi masih ada kemungkinan bagi responden untuk memberikan jawaban lain. Yang kedua dengan model terbuka, yaitu pertanyaan yang variasi jawabannya tidak ditentukan terlebih dulu sehingga

responden mempunyai kebebasan untuk menjawab. Kuesioner tersebut ditujukan kepada pekerja, tukang, mandor, staf, dan eksekutif.

#### 4.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan khususnya berkaitan dengan data yang tidak tercantum pada laporan tahunan kecelakaan kerja perusahaan jasa konstruksi DIY yang dikeluarkan PT Jamsostek Yogyakarta. Data tersebut meliputi biaya kerusakan alat/mesin dan biaya kerusakan bahan, besarnya jumlah iuran premi asuransi, penyebab kecelakaan, sifat luka/akibat yang ditimbulkan. Wawancara tersebut dilakukan terhadap staf kantor dan bagian logistik perusahaan.

#### 4.6 Metode Analisis Hasil dan Pembahasan

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan prosentase, yang meliputi :

1. Prosentase penyebab kecelakaan kerja

Penyebab kecelakaan dikelompokkan berdasarkan faktor penyebab umum yaitu faktor tindakan manusia yang tidak aman (*Unsafe human act*) dan faktor keadaan lingkungan yang tidak aman (*Unsafe condition*). Dari frekuensi masing-masing jenis kecelakaan faktor penyebab dapat dicari besarnya faktor penyebab umum, penyebab kecelakaan terbesar, serta penyebab kecelakaan frekuensi tertinggi.

2. Prosentase jenis pegawai korban kecelakaan berdasarkan akibat/sifat luka yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja

Setiap korban kecelakaan kerja dikelompokkan berdasarkan sifat luka yang ditimbulkan dan dihitung masing-masing frekuensi terjadinya. Sehingga dapat dicari akibat kecelakaan yang dominan dan jenis pegawai yang paling sering menjadi korban kecelakaan.

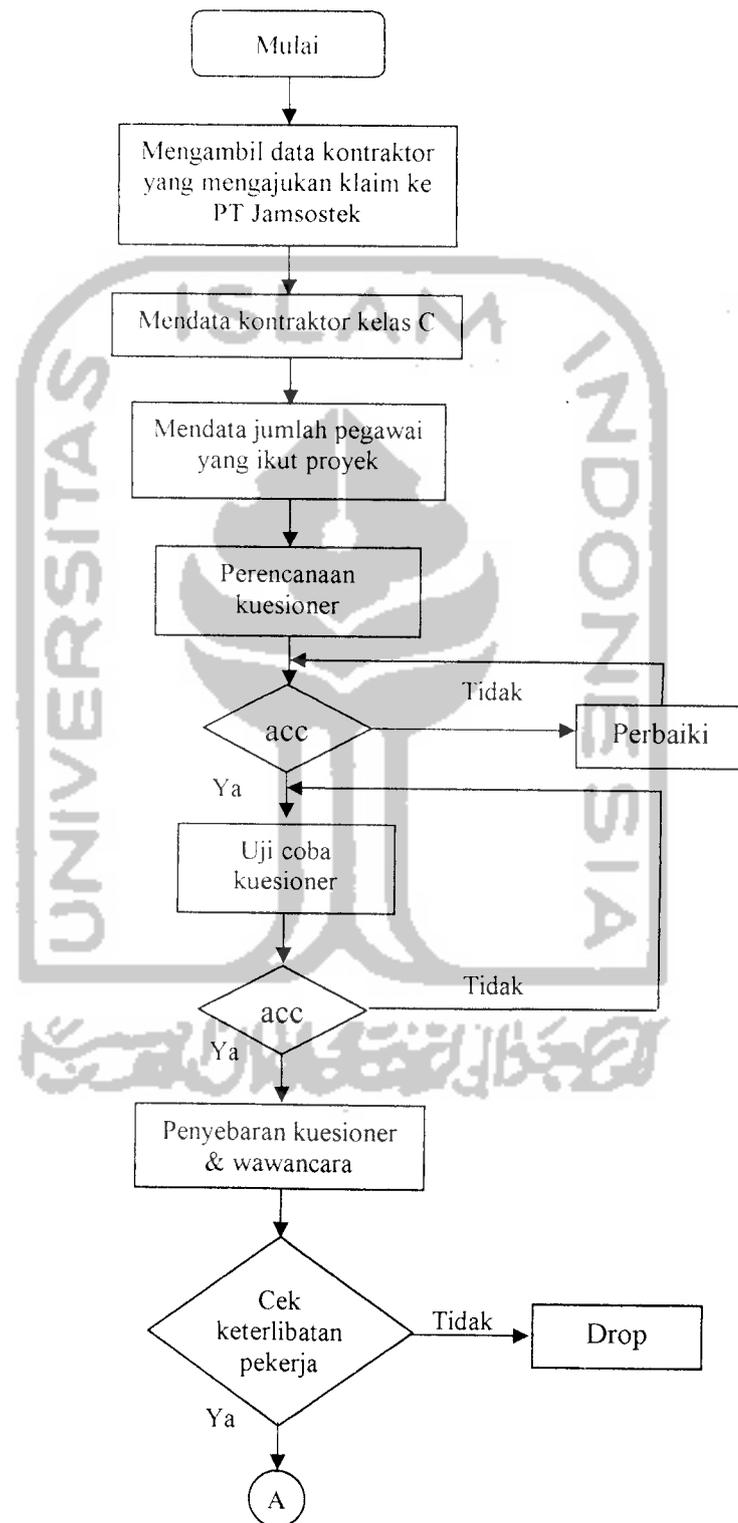
3. Perbandingan nilai proyek dengan biaya total penanganan kecelakaan kerja

Masing-masing nilai proyek perusahaan dibandingkan dengan total biaya kecelakaan kerja yang sudah dianalisis sebelumnya. Sehingga masing-masing akan mempunyai nilai perbandingan.

4. Perbandingan biaya langsung dan biaya tidak langsung

Merinci besarnya komponen biaya tidak langsung untuk setiap jenis pegawai lain selain korban yang terkait langsung dengan kecelakaan. Kemudian merinci besarnya biaya langsung yang ditimbulkan setiap jenis pegawai yang menjadi korban kecelakaan. Lalu setiap jenis pegawai korban dibandingkan dengan biaya tidak langsung yang ditimbulkannya yang terkait dengan pegawai lain tadi.

#### 4.7 Pelaksanaan Penelitian





### 3. Perencanaan kuesioner dan uji coba kuesioner

Kuesioner tahap awal direncanakan dengan model tabelisasi, setelah dikonsultasikan dan diperbaiki dengan kombinasi model terbuka dan tertutup diteruskan dengan tahap uji coba kepada responden. Hasil uji coba dikonsultasikan dan diuji coba ulang, setelah mendapatkan gambaran hasil yang diinginkan maka kuesioner diperbanyak dan dilanjutkan ke tahap berikutnya..

### 4. Penyebaran kuesioner dan wawancara

Kuesioner diberikan kepada setiap pekerja dan pegawai yang telah didata sebelumnya. Wawancara dilakukan terhadap staf kantor dan bagian logistik.

### 5. Mengecek keterlibatan pekerja dan pegawai

Keterlibatan pekerja kaitannya terhadap kecelakaan yang terjadi diperiksa dari hasil jawaban kuesioner. Bila terlibat akan diklasifikasi lebih lanjut, bila tidak terlibat tidak dimasukkan dalam perhitungan. Dari hasil kuesioner diperoleh sejumlah data antara lain : jumlah pekerja dan pegawai yang terlibat saat terjadi kecelakaan, upah pegawai, jenis pegawai, waktu produksi yang hilang karena untuk menolong rekannya dan lain-lain. Kemudian dari hasil wawancara didapatkan data tentang penyebab kecelakaan, akibat/sifat luka yang ditimbulkan, iuran premi yang dikeluarkan perusahaan serta biaya kerusakan alat dan bahan.

### 6. Pengelompokan data

Waktu produksi yang hilang terdiri dari menjadi 7 macam, yaitu waktu yang terbuang oleh korban yang mengalami kecelakaan, waktu yang terbuang dari pegawai lain karena timbul rasa ingin tahu terhadap kecelakaan, menolong

korban, menjenguk korban saat jam kerja, karena menyelidiki dan membuat laporan kecelakaan, mengatur kerja untuk mengganti pekerjaan korban, menyeleksi pegawai baru untuk menggantikan korban. Kemudian setiap kuesioner yang telah diisi dimasukkan ke dalam klasifikasi/jenis waktu produksi yang hilang sesuai jenis pegawai dan perusahaan masing-masing.

7. Mencari biaya tidak langsung dan rasio biaya langsung dan biaya tidak langsungnya

Setelah waktu produksi yang hilang diklasifikasi, dicari biaya tidak langsung dengan mengalikan setiap gaji rata-rata per satuan waktu jenis pegawai dengan waktu yang terpakai/hilang tersebut. Setelah didapat kemudian dibandingkan dengan biaya langsungnya untuk masing-masing jenis pegawai.

Pada mulanya penelitian ini akan memperhitungkan biaya langsung aktual yang dikeluarkan kontraktor untuk membiayai kecelakaan ditambah dengan iuran premi. Tetapi untuk mendapatkan biaya aktual ini mengalami kesulitan di lapangan karena kontraktor cenderung menyembunyikan biaya langsung aktual tersebut. Hal ini disebabkan perusahaan mengkhawatirkan penyalahgunaan data yang mereka berikan serta demi menjaga reputasi perusahaan. Oleh karena itu biaya langsung pada penelitian ini didasarkan atas data laporan turunya jaminan asuransi dari PT Jamsostek terhadap kontraktor yang mengajukan klaim kecelakaan kerja pada tahun 1999.